



BAB I

PENDAHULUAN

A. IDE BISNIS

Bisnis kuliner merupakan sektor usaha yang sangat digemari baik bagi para pebisnis maupun bagi masyarakat terlebih di kota-kota besar. Industri kuliner memberikan peluang yang sangat besar bagi pebisnis untuk meraih keuntungan sehingga banyak orang berlomba-lomba membuka usaha di bidang kuliner yang berakibat pada tingginya tingkat persaingan dalam industri ini. Sekarang ini, industri kuliner telah banyak berkembang. Untuk bertahan dalam industri kuliner, seorang pengusaha harus cepat dan tanggap terhadap perubahan *trend* produknya. Seorang pengusaha harus dapat menciptakan peluang baru dengan ide-ide yang inovatif agar dapat terus bersaing dengan perusahaan lain. Sekarang ini banyak perusahaan kuliner yang tidak hanya menjual makanan saja, tetapi juga konsep yang unik di dalam makanan tersebut yang dijadikan sebagai nilai jual lebih sehingga masyarakat tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan usaha tersebut.

Salah satu kuliner yang digemari banyak orang adalah roti dan kue. Kedua makanan ini memiliki variasi yang sangat luas dan memiliki potensi usaha yang baik. Terdapat banyak hal yang dapat dikembangkan dari satu produk roti dan kue seperti memberi bentuk yang unik, memberikan warna dan rasa baru, menciptakan tekstur yang berbeda, dan lainnya. Hal ini memudahkan usaha roti dan kue untuk menciptakan diferensiasi yang unik dan memudahkan masyarakat mengenali produk roti dan kue tersebut. Melihat berbagai peluang yang ditawarkan dalam industri ini, penulis akan menggarap usaha ini dan membuka usaha yang akan dinamakan “ALOPELILA”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama ALOAPELILA terdiri dari kata ALOA (Bahasa Hawaii) yang memiliki arti “halo” dan PELILA yang merupakan inisial dari pendiri usaha (Saudara penulis) dan jika digabungkan ALOAPELILA memiliki arti sapaan dari penulis dan pendiri usaha kepada pelanggan. ALOAPELILA merupakan usaha yang berjalan dibidang *food and beverages* dengan produk utama yaitu roti dan kue. Produk yang dihasilkan ALOAPELILA dibuat dengan bentuk yang bervariasi dapat berupa karakter dari berbagai *film* ataupun bentuk seperti bunga atau hewan. Alasan utama penulis mengambil ide bisnis ini dikarenakan ketertarikan penulis terhadap industri kuliner di bidang *pastry* yang unik dan sangat bervariasi. Penulis juga melihat peluang yang luas dalam industri ini terutama di Indonesia yang saat ini masih banyak menjual kue-kue dan roti tradisional tanpa adanya modifikasi tambahan. Melihat kondisi disaat pandemi ini yang mengakibatkan sulitnya menjalankan usaha secara konvensional, maka penulis memutuskan jika lebih baik usaha ini dijalankan secara *online* agar dapat berfokus pada produksi dan pemasaran serta pelayanan yang berbasis online.

B. GAMBARAN USAHA

1. Bidang Usaha

ALOAPELILA adalah bisnis yang bergerak di bidang *food and beverages* yang memiliki spesifikasi produk berupa roti dan kue. Produk yang dihasilkan berupa roti dan kue *handmade* dan dipasarkan secara *online*. ALOAPELILA menyediakan berbagai macam variasi produk seperti *macaron, pie, egg claire, cream puffs*, dan roti-rotian yang di hias dan dibentuk menyerupai berbagai macam bentuk dan karakter seperti karakter dari film *Disney* ataupun karakter kartun terkenal. Usaha ini



akan dijalankan dengan bantuan media *online* sehingga usaha ini tidak memiliki toko fisik dan hanya melayani pesanan secara *online*.

Bisnis ALOAPELILA dikarenakan berjalan dengan media *online*, segala bentuk pelayanan dan pemasaran akan banyak menggunakan media *online*. Maka diperlukan media social sebagai perantara usaha dengan konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Visi

Visi merupakan refleksi pikiran berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, yang bermakna mencari nilai untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Didalam suatu visi terdapat 2 komponen kunci yaitu ideologi dasar dan pandangan masa depan. Ideology dasar merupakan keyakinan kontribusi dan pencapaian organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan pandangan masa depan adalah rencana jangka panjang organisasi. Visi memiliki peran penting dalam suatu usaha sebagai arahan usaha dan sebagai dasar penyusunan rencana operasional usaha. Visi dari ALOAPELILA adalah “menjadi produsen roti dan kue yang dikenal masyarakat luas baik di dalam maupun di luar negeri dengan keunikan dan integritas usaha yang baik.”

3. Misi

Misi merupakan media yang digunakan untuk mencapai visi perusahaan. Misi dari ALOAPELILA adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan inovasi dan pengembangan produk untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen.
- 2) Mengedepankan keamanan dan keselamatan karyawan serta kesejahteraan karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik.
- 4) Menjalankan usaha secara konsisten dan sesuai dengan SOP yang berlaku.
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif bagi karyawan serta menjaga kesejahteraan lingkungan sekitar perusahaan.
- 6) Terus menjaga kualitas produk dengan melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap proses pengoperasian usaha.

4. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan merupakan arahan suatu usaha mengenai pencapaian yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dalam jangka pendek mengacu pada pencapaian suatu usaha dalam kurun waktu di bawah 10 tahun. Tujuan jangka pendek yang tercapai memungkinkan suatu usaha untuk berkembang lebih besar ke tahap yang lebih luas.

Tujuan jangka pendek didirikannya usaha ALOAPELILA adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh keuntungan untuk mengembangkan usaha.
- 2) Menciptakan lapangan kerja baru di daerah sekitar usaha ini dijalankan.
- 3) Memperbesar jangkauan dan koneksi usaha.
- 4) Memperkenalkan usaha dan produk usaha kepada masyarakat.
- 5) Menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

5. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang merupakan pengembangan yang lebih luas dari tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang merupakan tujuan/pencapaian yang ingin di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



raih perusahaan dalam kurun waktu 10 hingga 20 tahun sejak didirikannya usaha.

Perusahaan perlu menentukan tujuan jangka panjangnya agar perusahaan dapat terus maju dan agar perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar. Bisnis ALOAPELILA tentunya memiliki tujuan jangka panjang tersendiri. Tujuan tersebut antara lain :

- 1) Melakukan ekspansi usaha ke berbagai daerah di dalam maupun luar negeri.
- 2) Menciptakan lapangan kerja baru ke berbagai daerah luar kota maupun luar negeri.
- 3) Pengembangan produk ke bidang yang lebih luas.

C. BESARNYA PELUANG BISNIS

Bisnis di bidang roti dan kue memiliki prospek yang baik meskipun kurang stabil. Salah satu hal yang menyebabkan ketidakstabilan ini karena roti dan kue di Indonesia banyak yang merupakan makanan musiman sehingga permintaan pada musim tertentu akan mengalami peningkatan dan setelah musim tertentu berlalu akan mengalami fluktuasi. Persaingan di industri ini sangatlah ketat dikarenakan banyaknya pesaing-pesaing baru yang ikut terjun di industri ini. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, terdapat 586 unit perusahaan roti di tahun 2019. Pertumbuhan konsumsi roti, meski merupakan produk musiman, konsumsi roti dan kue per tahunnya terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini di sebabkan oleh perkembangan konsumsi roti sebagai makanan pokok yang kini menjadikan produk roti sebagai makanan pokok bagi beberapa masyarakat. Tren dari luar negeri juga mempengaruhi pertumbuhan konsumsi roti di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

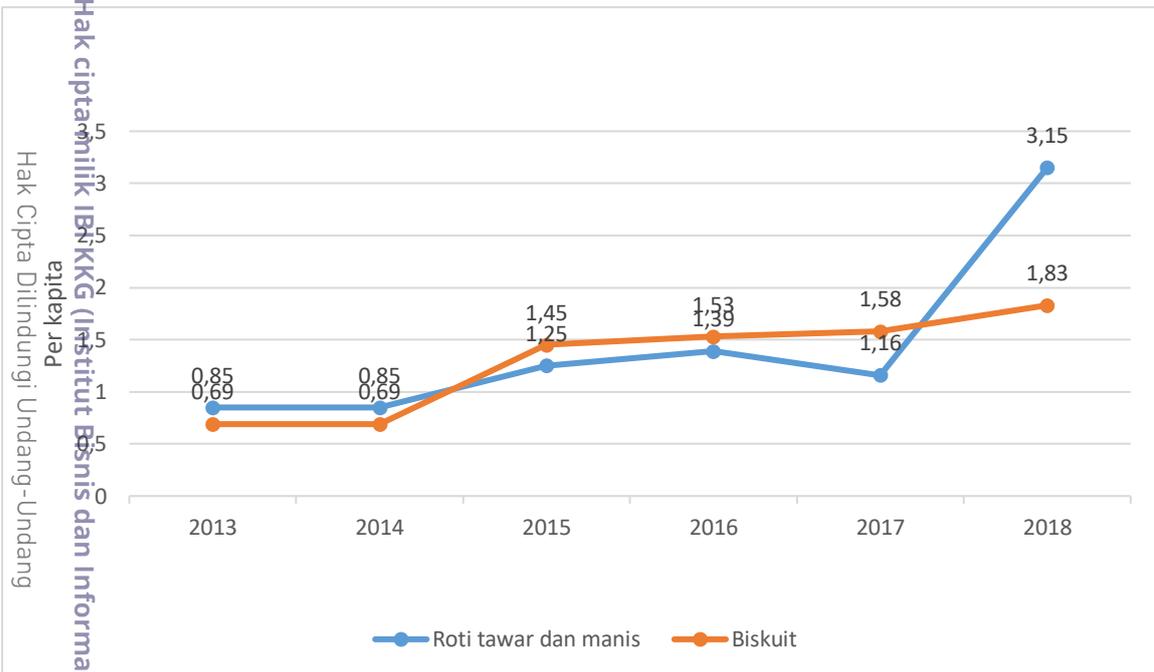
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

.Gambar 1.1

Konsumsi Roti dan Biskuit di Indonesia/Kilogram/Kapita/Tahun



Sumber : Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan (Kementrian Pertanian 2019)

Dilihat dari data di atas, konsumsi roti dan biskuit mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2018. Pertumbuhan ini di dukung oleh pengaruh dari tren luar negeri dengan masuknya berbagai macam roti dan kue unik yang menarik perhatian masyarakat. Rincian data sebagai berikut, pada tahun 2013 konsumsi roti per kapita sebesar 0,85 kilogram dan konsumsi biskuit mencapai 0,69 kilogram per kapita. Pada tahun 2014 konsumsi roti dan biskuit masih sama seperti tahun 2013. Pada tahun 2015 konsumsi roti meningkat menjadi 1,25 kilogram per kapita dan konsumsi biskuit sebesar 1,45 kilogram per kapita. Di tahun 2016 konsumis roti menjad 1,39 kilogram per kapita dan konsumsi biskuit menjadi 1,53 kilogram per kapita. Di tahun 2017 konsumsi roti mengalami penurunan menjadi 1,16 kilogram per kapita dan konsumsi biskuit mengalami sedikit peningkatan menjadi 1,58 kilogram per kapita. Di tahun 2018

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konsumsi roti mengalami peningkatan yang tinggi menjadi 3,15 kilogram per kapita dan konsumsi biskuit meningkat menjadi 1,83 kilogram per kapita.

Menurut data yang telah di tampilkan, tingkat konsumsi roti per tahunnya relatif mengalami peningkatan. Di tahun 2018 konsumsi roti mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan produk biskuit relatif mengalami pertumbuhan yang cukup stabil. Data ini menunjukkan jika produk biskuit dan roti memiliki peluang usaha yang cukup baik karena memiliki tingkat pertumbuhan yang baik.

D. KEBUTUHAN DANA

Untuk menjalankan usaha tentu diperlukan dana dalam jumlah tertentu. Dana ini merupakan modal awal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan awal usaha seperti peralatan dan perlengkapan, biaya sewa, gaji karyawan, biaya pemeliharaan, kas, dan lainnya. Dana yang diperlukan untuk menjalankan usaha ALOAPELILA sebesar Rp 165.538.820 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1

Rincian Kebutuhan Dana untuk Pendirian Usaha ALOAPELILA

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH
1	Kas	Rp 10.000.000
2	Peralatan	Rp 42.981.300
3	Perlengkapan	Rp 21.869.300
4	Sewa bangunan/tahun	Rp 60.000.000
5	Bahan baku	Rp 30.688.220
	TOTAL	Rp 165.538.820

Sumber : ALOAPELILA.

Jumlah total tersebut merupakan kebutuhan dana dalam periode 1 tahun sejak perusahaan didirikan. Kebutuhan dana ini diperoleh dengan dana pribadi tanpa pinjaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.